

**ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENGETAHUI EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHASILKAN LABA  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018)**

**SKRIPSI**



Oleh  
**MUSYAWIRAH**  
105730545415

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**ANALISIS RENTABILITAS UNTUK MENGETAHUI EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGHASILKAN LABA**  
(Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018)

**SKRIPSI**

Oleh  
**MUSYAWIRAH**  
**105730545415**

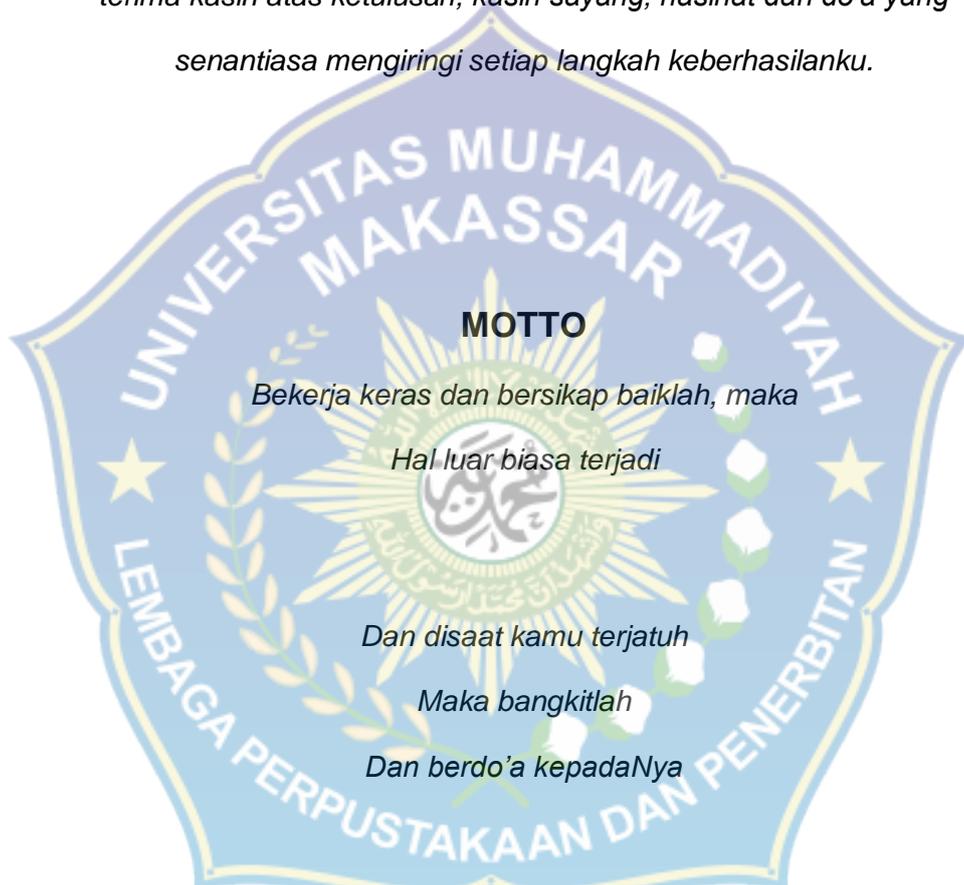
*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada kedua orang tua tercinta, bapak Ramlan dan Ibu Mudalifah, terima kasih atas ketulusan, kasih sayang, nasihat dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah keberhasilanku.*



“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan” (QS. Al-Mujadalah : 11)

“Dan katakanlah (olehmu Muhammad), “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan” (QS. Thoha : 114)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2014-2018)"

Nama Mahasiswa : Musyawirah  
No. Stambuk/NIM : 105730545415  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang IQ. 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

**Hj. Naidah, SE.,M.Si**  
NIDN: 0010026403

Pembimbing II,

**Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.Ak.CA**  
NIDN: 0920067702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Ismail Badonahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP**  
NBM: 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **Musyawirah** , Nim : **105730545415**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : **145/ Tahun 1440 H/ 2019 M**, Tanggal **30 Dzulhijjah 1440 H / 31 Agustus 2019 M**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, **14 Muharram 1440 H**  
**14 September 2019 M**

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., MM  
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E., MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, S.E., MM  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji :

1. Dr. Andi Rustam, S.E., MM., AK., CA, CPA

2. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si., Ak, CA

3. Abd Salam HB, S.E., M.Si., Ak, CA

4. Samsul Rizal, S.E., MM.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musyawirah  
Stambuk : 105730545415  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan Judul : "Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk tahun 2014-2018)"

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:

Dekan  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**Ismail Rusufong, SE., MM**  
NBM: 903078

Ketua Program Studi Akuntansi,

**Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA. CSP**  
NBM: 107 3428

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba, Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan kepada Orang Tua penulis bapak Ramlan dan Ibu Musdalifah serta adik-adik saya selaku penulis yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si. AK. CA. CSP selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Linda Arisanty Razak, SE., M.Si. AK. CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Teman-teman seperjuangan JB, Hunsul, Emhy, Uni dan Kiki yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar, Agustus 2019

**Penulis**



## ABSTRAK

**MUSYAWIRAH, 2019. Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba, Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018.** Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Hj. Naidah dan Pembimbing II Linda Arisanty Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan laba pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), serta mengunjungi BEI di kampus Unismuh. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah *time series*. Data yang digunakan dari penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) mengalami kenaikan setiap tahunnya serta berada diatas standar yang ditetapkan oleh BI. Sedangkan *return on equity* (ROE), walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya tetapi masih berada diatas standar yang ditetapkan oleh BI. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk telah efisien dalam menggunakan modal (*assets*) nya dalam menghasilkan laba.

**Kata Kunci: Rentabilitas, Efisiensi Penggunaan Modal**

## **ABSTRACT**

**MUSYAWIRAH, 2019. Analysis of Rentability to know the Efficiency of Capital Usage on the Ability to Produce Profit, Case Study at PT. Bank Central Asia, Tbk Year 2104-2018.** Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University, Makassar. Guided by Advisor I Hj. Naidah and Coynselor II Linda Arisanty Razak.

*This study aims to determine the efficiency of the use of capital in relation to its ability to generate profits at PT. Bank Central Asia, Tbk. The type of research used in this study is descriptive research with a quantitative approach. The research was conducted at PT. Bank Central Asia, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange through official website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), and visits the IDX on the Unismuh Campus. The research object in this study is time series. The data used from this study comes from the financial statements of PT. Bank Central Asia, Tbk 2014-2018 period. The analysis technique used in this research is the analysis of rentability ratios.*

*The results showed that the return on assets (ROA) increases every year and were above the standards set by BI. While the return on equity (ROE) even though it has decreased every year but is still above the standards set by BI. So it can be said that PT. Bank Central Asia, Tbk has been efficient in using capital (assets) in generating profits.*

**Keywords: Rentability, Efficiency of Capital Usage.**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR /BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Tinjauan Empiris .....	24
C. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	29

D. Obyek Penelitian .....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Objek Perusahaan .....	32
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

2.1 Daftar Skor Penilaian ROA dan ROE .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
4.2 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi .....	46
4.3 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri .....	49
4.4 Skor Penilaian ROA dan ROE .....	50



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep .....	28
4.1 Logo BCA.....	39
4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Central Asia, Tbk.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk 2014-2013
2. Laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk 2016-2015
3. Laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk 2018-2017



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan industri perbankan berkembang dengan pesatnya. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan perbankan yang hadir untuk memberikan pelayanan finansial bagi masyarakat. Dewasa ini, bank sudah bukan lagi menjadi lembaga asing bagi masyarakat. Hampir semua orang sudah mengenal bank, mulai dari masyarakat pedesaan apalagi perkotaan. Ketika disebutkan kata “bank”, maka kebanyakan orang yang mendengarnya akan mengetahuinya dan hampir selalu mengaitkannya dengan uang. Hal ini memang wajar, karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Bahkan di Negara-negara maju, bank sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat setiap kali melakukan transaksi keuangan.

Lembaga keuangan merupakan setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana. Seperti bank yang merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga yang menjadi sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter dan juga sebagai lembaga intermediasi yang membantu kelancaran sistem perekonomian melalui transaksi pembayaran.

Menurut UU RI No.10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2014:3) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, yaitu mencapai laba atau keuntungan. Agar perbankan dapat mencapai laba sesuai target, suatu organisasi seperti perbankan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik, dengan seorang manajer yang harus sedapat mungkin mengetahui sampai sejauh mana kemampuan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Dalam usaha menciptakan laba yang memadai pengelolaan modal mempunyai peranan yang sangat penting serta untuk menjamin komunitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, menurut pimpinan, permasalahan dalam perusahaan sangat kompleks tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana yang dibutuhkan dalam menghasilkan laba tetapi juga untuk mengawasi, mengatur, dan mengendalikan masalah penggunaan modal.

Modal adalah kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Dalam hubungannya modal, perusahaan tentunya dituntut agar dapat mengelola dan menggunakan modal (*assets*) yang merupakan suatu input perusahaan untuk memperoleh laba yang

maksimal yang merupakan output perusahaan. Perusahaan yang efisien adalah perusahaan yang telah dapat menggunakan modal (*assets*) nya dengan semaksimal mungkin sehingga memperoleh hasil yang maksimal pula.

Salah satu alat yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan modal dari suatu perusahaan adalah besarnya rentabilitas yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Analisis rentabilitas adalah analisis yang digunakan untuk membandingkan besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan dalam waktu tertentu dengan besarnya laba yang diperoleh. Pada umumnya, masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba. Karena laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut atau dapat dikatakan dengan menghitung rentabilitas. Besarnya rentabilitas suatu perusahaan adalah indikator kesuksesan perusahaan tersebut dikatakan efektif dan efisien.

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas, rasio profitabilitas lebih dikenal untuk perusahaan sedangkan rentabilitas lebih dikenal pada bank, rasio ini merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Menurut Kasmir (2014:196) Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ada dua cara dalam penilaian rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rentabilitas ekonomi sering disebut sebagai ROA. ROA menunjukkan seberapa *efisien* perusahaan

menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sedangkan rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rentabilitas modal sendiri sering disebut sebagai ROE. ROE merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal para pemilik. Rentabilitas modal sendiri menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula efisiensinya (Kasmir, 2014).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Budhi Prabowo (2018) Tentang Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk Tahun 2012-2016 yang menyatakan bahwa secara garis besar tingkat rentabilitas mengalami fluktuasi tetapi secara keseluruhan rentabilitas perusahaan cenderung naik atau bisa dikatakan baik, karenanya dikatakan bahwa perusahaan telah mampu menggunakan modalnya secara efisien. Jika hasil perhitungan rentabilitas perusahaan cenderung besar berarti perusahaan telah menggunakan modalnya secara efisien karena besarnya laba belum menjadi ukuran perusahaan sudah efisien atau belum. Dalam hal ini menghitung rentabilitas membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modalnya dalam menghasilkan laba.

Diantara berbagai bank yang ada saat ini peneliti memilih meneliti di perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk, karena perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk, ini merupakan perusahaan ketiga terbesar di Indonesia dan yang telah didirikan sejak tahun 1995 yang berarti telah lama menggeluti bidang perbankan ini, oleh karenanya dari penelitian terdahulu diatas peneliti ingin meneliti sendiri apakah perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk ini telah menggunakan

modalnya secara efisien dalam kemampuannya menghasilkan laba berdasarkan analisis rentabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba Pada PT. Bank Central Asia, Tbk”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan modal sudah efisien dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan laba pada PT Bank Central Asia, Tbk ?.”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan laba pada PT Bank Central Asia, Tbk .”

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan terutama analisis rentabilitas, juga sebagai bahan latihan dan referensi untk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber masukan bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui efektivitas serta efisiensi perkembangan perusahaan serta memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan tingkat rentabilitas.
3. Bagi Akademik, diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk junior-junior tingkatan bawah yang nanti akan mengambil judul yang bertemakan analisis rentabilitas, serta mengetahui kondisi keuangan dari PT. Bank Central Asia, Tbk.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Bank**

Mendengar kata Bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan di pedesaan sekalipun saat ini kata Bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang. Sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah, karena Bank merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan Bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di Negara-negara maju, bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi.

Dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena saat ini dan di masa yang akan datang, kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Menurut UU RI No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 yaitu:

- a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- b. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Kasmir (2014:3) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Menurut Sentosa (2012:60) Bank adalah suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

## **2. Manajemen Keuangan**

Aspek keuangan merupakan aspek yang sangat penting didalam suatu perusahaan karena mempunyai hubungan yang sangat erat dengan berbagai fungsi lainnya didalam suatu perusahaan. Masalah dalam suatu manajemen keuangan merupakan masalah yang memerlukan perhatian yang sangat serius oleh pihak pengelola perusahaan dan masalah ini tidak pernah lepas dari suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena apabila masalah manajemen keuangan tidak dapat dijalankan dengan baik oleh perusahaan maka akan menimbulkan kerugian dan mengganggu aktivitas serta fungsi-fungsi lain dalam suatu

perusahaan. Berhubungan dengan hal itu, maka penting untuk mengetahui lebih lanjut apakah pengertian manajemen keuangan.

Menurut Agus dan Martono (2014:4) Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Irham (2012:2) Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:3) Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

### **3. Laporan Keuangan**

Manajemen keuangan tidak bisa terlepas dari laporan keuangan karena dengan adanya laporan keuangan maka dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam menafsirkan dan menganalisa suatu laporan keuangan, seorang analis harus mengetahui pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip dalam penyajian laporan keuangan dan masalah-masalah yang akan dan mungkin timbul pada saat penyusunan laporan keuangan. Disebabkan karena hal tersebut didalam bab ini, peneliti akan membahas tentang pengertian dan jenis-jenis dalam suatu laporan keuangan.

Menurut Sofyan (2015:4) laporan keuangan yang biasa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Menurut Kasmir (2014:7) Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Irham (2012:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Martani, dkk (2012:62) Laporan keuangan terdiri dari lima jenis, yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan posisi *asset*, *liabilitas* dan *ekuitas* pada akhir periode.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laba rugi perusahaan adalah terdiri dari dua bagian besar, yaitu bersih yang secara tradisional merupakan laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan akuntansi menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode, yaitu laba rugi neto saat pendapatan (beban) melebihi beban (pendapatan).

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan antara awal dan akhir

periode pelaporan yang mencerminkan naik turunnya *asset* neto perusahaan selama satu tahun periode dan menunjukkan detail perusahaan yang terjadi seperti setoran modal atau perolehan laba neto.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memperlihatkan arus kas masuk dan penggunaan arus kas perusahaan yang terpusat pada tiga aktivitas utama perusahaan yaitu operasional, investasi dan pendanaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan (*disclosure*), baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan.

#### 4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan melibatkan dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini, kita dapat menjelaskannya dari masing-masing kata. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil.

Menurut Sofyan (2015:190) Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Kasmir (2014:67) Analisis laporan keuangan adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan.

Menurut Wiratna (2017:39) Ada empat jenis analisis laporan keuangan yang digunakan, yaitu:

a. Analisis Horizontal

Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.

b. Analisis Vertikal

Analisis vertikal adalah laporan keuangan yang dianalisis meliputi satu periode atau satu waktu saja, dengan cara membandingkan antara ,akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal yaitu dengan menguraikan proporsi angka dari masing-masing pos terhadap total asset pada laporan posisi keuangan, total penjualan pada pos laba rugi, dan total kas keluar dan masuk pada arus kas.

c. Analisis Eksternal

Analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan. Pihak-pihak tersebut seperti pihak bank, pemerintah, calon pemegang saham dan pemegang saham. Bagi penganalisis eksternal hanya tersedia laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laba rugi.

d. Analisis Internal

Analisis yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dapat memperoleh data-data keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.

Pihak tersebut adalah pihak manajemen perusahaan. Selain laporan keuangan pihak interen juga dapat memperoleh laporan-laporan interen yang tidak diumumkan kepada pihak eksternal.

Menurut Wiratna (2017:42) Ada tiga macam teknik analisis laporan keuangan yaitu:

a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Analisis dengan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

b. Analisis *Trend*

Analisis *Trend* adalah analisis yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keuangan perusahaan naik atau turun, dengan demikian akan dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa yang berikutnya. Analisis trend memanfaatkan data keuangan beberapa tahun dengan menggunakan tahun dasar. Tahun dasar ditentukan sebesar 100%, tahun lainnya ditentukan berdasarkan tahun dasar tersebut.

c. *Analisis Common Size*

Analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk laporan posisi keuangan). Laporan keuangan dalam persentase per-komponen (*Common-size statement*) menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar total kelompoknya. Penyajian dalam bentuk analisis *common size* mempermudah untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

**5. Analisis Rasio Keuangan**

Dalam melakukan suatu analisis dan interpretasi kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan suatu aturan tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam finansial salah satu diantaranya adalah analisis rasio. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan. Pertama, yaitu dengan membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang dalam satu perusahaan yang sama. Kedua, dengan membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis.

Menurut Kasmir (2014:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan

keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Sofyan (2015:297) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Irham (2012:107) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan matematis yang dilakukan dengan cara membandingkan beberapa pos atau komponen tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk kemudian yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Menurut Wiratna (2017:60) Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan akunnya yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aset lancar. Seberapa cepat (Likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/tahun).

b. Rasio Solvabilitas/*Leverage*

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aset.

c. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aset atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa belum investor maupun bank.

d. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aset, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aset maupun laba dan modal sendiri.

Akan tetapi, dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas penggunaan analisis rentabilitas.

## 6. Analisis Rentabilitas

### a. Pengertian Rentabilitas

Setiap kegiatan bisnis yang dijalankan baik itu berkelompok maupun perorangan secara umum bertujuan untuk mendapatkan laba (*profit*) yang merupakan salah satu syarat bagi sebuah perusahaan untuk membiayai dan menjalankan kegiatan operasinya. Laba (*profit*) yang besar ataupun kecil yang diperoleh perusahaan, secara berkelanjutan bukan merupakan ukuran dan jaminan bahwa suatu perusahaan telah bekerja dengan secara efisien, dikarenakan hal itu harus terlebih dahulu dibandingkan dengan total modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Hasil perbandingan antara total modal dengan laba yang diperoleh dalam menghasilkan laba tersebut, biasanya dinyatakan dalam angka persentase dan disebut profitabilitas/rentabilitas.

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas, rasio profitabilitas lebih dikenal untuk perusahaan sedangkan rentabilitas lebih dikenal pada bank, rasio ini merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Rentabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio profitabilitas. Jika nilai rasio rentabilitas suatu perusahaan bagus artinya perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya.

Menurut Kasmir (2014:196) Rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Munawir (2014:33) profitabilitas atau rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu." Seperti rasio-rasio yang lain sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Irham (2012:135) Rentabilitas adalah rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan

maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Rentabilitas**

Rasio rentabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio rentabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2014:197), yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat rasio rentabilitas menurut Kasmir (2014:198) adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

**c. Jenis-Jenis Rentabilitas**

Ada dua cara penilaian rentabilitas, yaitu:

1. Rentabilitas Ekonomi (*Return on Total Assets/ ROA*)

*Return on Total Assets* (ROA) yang sering juga disebut dengan *Return on Investment* (ROI). Rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan asset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain Rentabilitas Ekonomi menunjukkan menghasilkan laba. ROA menunjukkan seberapa *efisien* perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba

Rumus Rentabilitas Ekonomi yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Munawir (2014:89) besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

*a. Profit Margin*

*Profit margin* itu sendiri merupakan perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, perbandingan mana dinyatakan dalam persentase. Rasio *profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *profit margin* yaitu:

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Operating Asset Turnover* (Tingkat Perputaran Aset Yang Digunakan Untuk Operasi)

*Operating assets turnover* adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menggunakan modalnya dengan efisien atau belum. Setiap perusahaan yang ingin mendapatkan suatu keuntungan, maka yang harus diperhatikan adalah mengusahakan turnover lebih cepat berputar, sehingga perusahaan akan berjalan secara efisiensi dan akan memperoleh keuntungan yang diharapkan pada akhirnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *operating assets turnover* yaitu:

$$\textit{Operating assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Efisiensi penggunaan modal itu sendiri jika dikaitkan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berkaitan dengan dua hal yaitu *operating assets turnover* dan *profit margin*. Kaitannya dengan *profit margin* disini adalah bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan penghematan biaya dalam menjalankan aktivitasnya sehingga diperoleh hasil yang maksimal pula. Sedangkan, *operating assets turnover* berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perputaran masing-masing elemen-elemen aset lancar seperti kas, piutang,

persediaan dan aset tetap dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk dapat dikatakan bahwa rentabilitas ekonomi akan meningkat apabila:

- 1) *Profit margin* meningkat, sedangkan *Operating assets turnover* tetap.
- 2) *Operating assets turnover* meningkat, sedangkan *profit margin* tetap
- 3) Kedua-duanya meningkat.

## 2. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return on Equity / ROE*)

*Return on Equity* ini sering juga disebut *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas Modal Sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan rentabilitas modal sendiri perusahaan akan mengetahui seberapa tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang ditanamkan. ROE merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal para pemilik. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para investor.

Rumus Rentabilitas Modal Sendiri yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**

**Daftar Skor Penilaian ROA dan ROE**

Peringkat	ROA	ROE	Ket
1	ROA > 1,5%	ROE > 15%	Sangat Efisien
2	1,25% < ROA ≤ 1,5%	12,5% < ROE ≤ 15%	Efisien
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	5% < ROE ≤ 12,5%	Cukup Efisien
4	0 < ROA ≤ 0,5%	0 < ROE ≤ 5%	Kurang Efisien
5	ROA ≤ 0%	ROE ≤ 0%	Tidak Efisien

Sumber: Bank Indonesia

## 7. Modal

Modal yaitu baik berupa barang-barang kongkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan dan terdapat di sebelah debet, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit. Jadi yang tercatat di sebelah kredit dalam laporan posisi keuangan disebut modal abstrak dan yang tercatat di sebelah debet disebut modal kongkrit.

Apabila kita melihat laporan posisi keuangan suatu perusahaan maka selain menggambarkan adanya modal kongkrit dan modal abstrak, kita juga akan melihat dua gambaran modal, yaitu bahwa laporan posisi keuangan disatu pihak

menunjukkan modal menurut bentuknya (sebelah debet) dan dilain pihak menurut sumbernya atau asalnya (disebelah kredit). Modal yang menunjukkan bentuknya disebut modal aktif, sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya disebut modal pasif.

Modal yang menunjukkan bentuknya yang disebut modal aktif yaitu modal yang tertera di sebelah debet dari laporan posisi keuangan, yang menggambarkan bentuk-bentuk dalam mana seluruh dana yang diperoleh perusahaan ditanamkan. Sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya ialah apa yang disebut modal pasif, yaitu modal yang tertera di sebelah kredit dalam laporan posisi keuangan yang menggambarkan sumber-sumber dari mana dana diperoleh.

#### **8. Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba**

Dua konsepsi utama untuk mengukut prestasi kerja (*performance*) manajemen adalah efektivitas dan efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar. Ini adalah konsep matematik, atau merupakan perhitungan ratio antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Seorang manajer efisien adalah seseorang yang memperoleh keluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan masukan-masukan yang digunakan. Dengan kata lain, manajer yang dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan disebut manajer yang efisien. Atau sebaliknya, dapat dikatakan bahwa manajer disebut efisien bila dapat memaksimumkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas.

Menurut Ravianto (2012:11) efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang

diharapkan, sedangkan efisiensi adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dapat dikatakan efisiensi penggunaan modal yaitu menyangkut seberapa berhasil suatu dalam perusahaan memanfaatkan modal (*assets*) nya, melalui unit-unit kerja seperti kas, piutang dan persediaan dan aset-aset usaha lainnya serta aset tetap untuk mencapai sasaran yaitu pencapaian laba yang maksimal, melalui penjualan yang besar.

Dalam hubungannya modal, perusahaan tentunya diharuskan dapat mengelola dan menggunakan modal (*assets*) yang merupakan input suatu perusahaan untuk dapat memperoleh laba yang maksimal yang merupakan suatu output perusahaan. Perusahaan yang efisien adalah suatu perusahaan yang telah menggunakan modal (*assets*) nya semaksimal mungkin agar memperoleh hasil yang maksimal pula.

## B. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Palata Luru (Jurnal Ekomen Vol. 14 No. 2 September 2014)	Analisis Rentabilitas Usaha Sinar Berkah  Di Desa Pancuma Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una	Metode Kuantitatif	Tingkat rentabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba atas pendapatan berada pada kondisi yang kurang baik dan atas pemanfaatan aset berada pada kondisi yang cukup baik sedangkan atas pemanfaatan modal yang dimiliki dalam kondisi yang baik

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
2.	Luhur Prasetyo (Jurnal Kodifikasia, Vol. 5 No. 1 Tahun 2012)	Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Metode Kuantitatif Deskriptif	Bank dengan peringkat Tertinggi adalah Bank Victoria Syariah. Sedangkan 2 bank Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, berada pada posisi keempat dan ketiga. Bank Syariah Mandiri rata-rata posisinya adalah 4,4, sedangkan Bank Muamalat Indonesia rata-rata posisinya adalah 4.
3.	Jasasila (Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.18 No.1 Tahun 2018)	Analisis Perkembangan Likuiditas Dan Rentabilitas Pada CV. Mendiho	Metode analisis rasio likuiditas dan rentabilitas	CV. Mendiho sudah mampu menyelesaikan kewajiban jangka. CV. Mendiho mampu mendapatkan keuntungan dan laba yang cukup maksimal.
4.	Desi Harsati (Jurnal Manajemen Vol. 3 No. 2 Desember 2013)	Analisis Rentabilitas pada PT. Ciputra Surya Tbk Tahun 2008-2012	Analisis Rasio dan Analisis <i>Common Size</i> .	Rentabilitas Ekonomi mengalami kenaikan karena (a) Perusahaan cenderung semakin efisien dalam operasionalnya dengan peningkatan <i>Profit Margin</i> (b) Penggunaan modal cenderung semakin efisien dengan naiknya perputaran Toa
5.	Achmad Nurdany (Jurnal Khazanah Vol. 5 No. 2 Januari 2012)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012)	Teknik Analisis Data menggunakan Regresi Linier Berganda dengan Metode <i>Ordinary Least Kotak</i> (OLS)	Secara bersamaan, rasio ptofitabilitas keuangan secara signifikan mempengaruhi pendapatan margin <i>murabahah</i> .

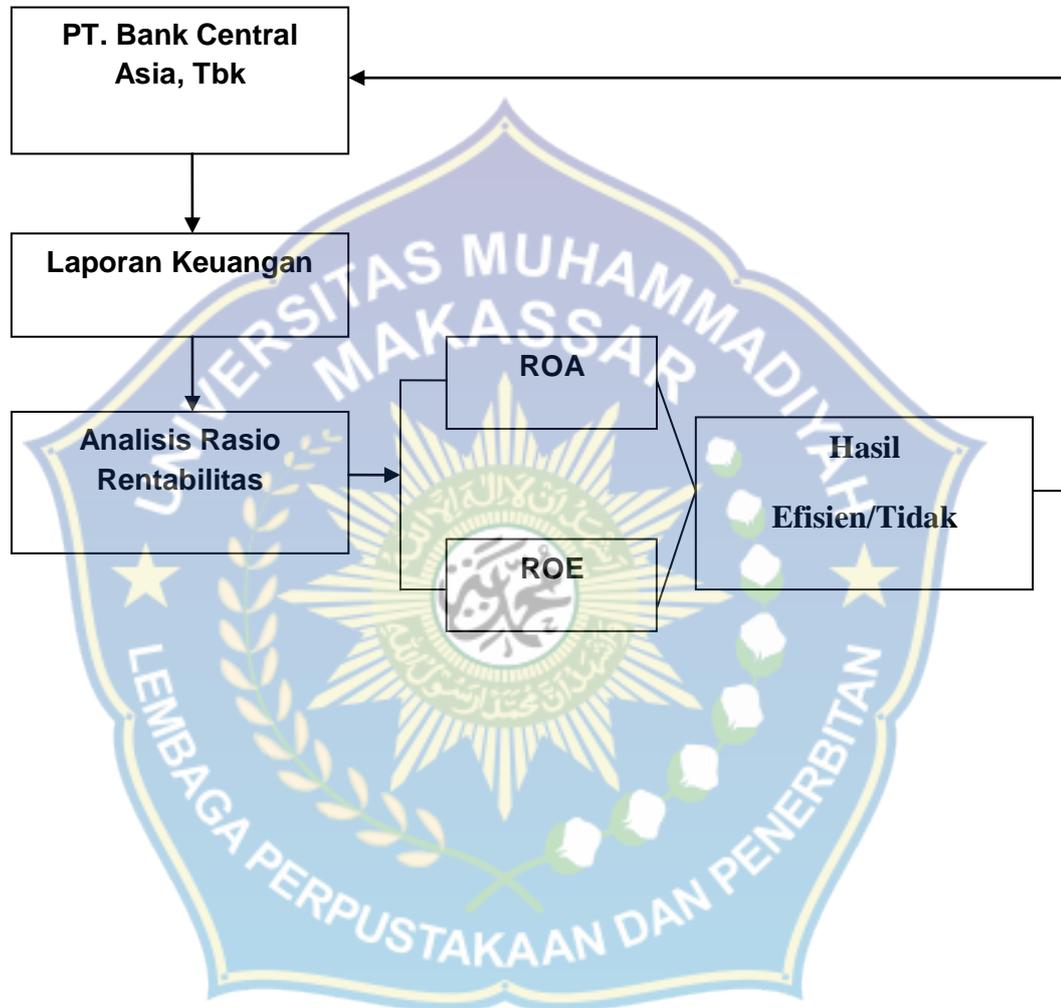
No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
6.	Muhammad Ari Sumitra dan Mariaty Ibrahim (JOM FISIP Vol. 3 No. 1- Februari 2016)	Analisis Rasio Rentabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014	Metode Deskriptif	Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia sebagai bank dengan kondisi rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang dapat dikatakan baik
7.	Budhi Prabowo (Jurnal Sekuritas Vol 1 No. 3, Maret 2018)	Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk	Analisis Rasio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri telah mampu menggunakan modalnya secara efisien.
8.	Ida Zuniarti (Jurnal Moneter Vol 1 No. 1 April 2014)	Perbandingan Kinerja Bank Berdasarkan Analisis Rasio Rentabilitas	Metode Kuantitatif	Selama periode 2005-2012 kinerja BCA lebih baik dibandingkan kinerja Bank Mandiri berdasarkan rasio keuangannya, walaupun demikian perbedaan rasio tersebut tidaklah terlalu signifikan antara Bank Mandiri dengan BCA.
9.	Imran Ukkas dan Wirda Ayu Ningsi (Jurnal Manajemen, Vol. 01 No. 02 Juli 2014)	Analisis Rentabilitas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja KSP. Balo'ta	Analisis Rasio	Rasio rentabilitas menunjukkan bahwa pada gross profit margin mengalami penurunan, pada operating profit margin mengalami naik turun (berfluktuasi), dan pada net profit margin mengalami peningkatan.
10,	Abdul Haris Romdhoni (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 1 No. 3 November	Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013-	Analisis Rasio	Rentabilitas BRI Syariah perlu ditingkatkan dari komponen-komponen yang dapat memberi kontribusi. Kinerja keuangan BRI

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
	2015)	2015		Syariah menunjukkan kecenderungan fluktuatif, namun pada tahun 2015 BRI Syariah cenderung berhasil memperbaiki kinerja keuangannya

### C. Kerangka Konsep

Pada dasarnya kerangka konsep didasari dari beberapa teori yang digunakan untuk menjelaskan sasaran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga menghasilkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur konsep. Untuk menilai suatu penggunaan modal dalam menghasilkan laba sudah efisien atau belum biasanya dihitung menggunakan rasio rentabilitas. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti akan meneliti apakah penggunaan modal PT Bank Central Asia, Tbk sudah efisien dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan laba menggunakan rasio rentabilitas. Berdasarkan hal tersebut kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada PT. Bank Central Asia, Tbk untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal terhadap kemampuan menghasilkan laba menggunakan rasio rentabilitas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada PT. Bank Central Asia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs-situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), serta mengunjungi BEI di kampus Unismuh. Waktu penelitian ini di mulai pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio rentabilitas, untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba. Rentabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Adapun indikator yang digunakan yaitu:

#### 1. Rentabilitas Ekonomi (*Return on Total Assets/ ROA*)

Rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan asset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau menghasilkan laba. ROA menunjukkan seberapa *efisien* perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

#### 2. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return on Equity/ROE*)

Rentabilitas modal sendiri, perusahaan akan mengetahui seberapa tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal-modal yang ditanamkan. ROE merupakan ukuran efisiensi yang dicapai perusahaan dalam mendayagunakan modal para pemilik.

### **D. Objek Penelitian**

Obyek penelitian pada penelitian ini adalah *time series* yaitu data yang memiliki runtun waktu lebih dari satu tahun pada satu objek. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah pada PT. Bank Central Asia, Tbk yaitu dengan menggunakan analisis rasio rentabilitas untuk mengukur efesiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba selama 5 tahun terhitung mulai tahun 2014-2018.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu Laporan posisi keuangan (Neraca) dan Laporan laba rugi PT. Bank Central Asia, Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk yang dapat diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengamatan data dengan cara mempelajari dan mengetahui data-data yang telah ada dengan bentuk dokumentasi, arsip serta catatan-catatan sesuai masalah yang akan diteliti.

### 2. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur, pustaka dan yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio rentabilitas yaitu:

### 1. *Return On Total Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Perusahaan

Bank Central Asia adalah Bank swasta terbesar di Indonesia dengan 24.941 karyawan yang tersebar pada 1.249 cabang BCA diseluruh Indonesia. BCA mempunyai komitmen untuk selalu memahami beragam kebutuhan dan memberikan solusi finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah. BCA selalu berupaya untuk memberikan solusi terbaik untuk setiap kebutuhan individual, *commercial* dan *corporate* yang ada di Indonesia. Hal tersebut tidak lepas dari usaha BCA untuk tetap menjalankan komitmen “Senantiasa di Sisi Anda”.

Kronologi Sejarah PT. Bank Central Asia, Tbk

##### a. Tahun 1995

NV perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA).

##### b. Tahun 1957

BCA mulai beroperasi pada 21 februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta.

##### c. Tahun 1970an

Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA). BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa.

d. Tahun 1980-an

BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia. BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan *online system* untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA.

e. Tahun 1990-an

BCA mengembangkan alternative jaringan layanan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine*). Pada tahun 1991, BCA mulai menempatkan 50 unit ATM di berbagai tempat di Jakarta. Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif. BCA bekerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA. BCA juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah BCA pemegang kartu kredit Citibank dapat melakukan pembayaran tagihan melalui ATM BCA.

f. Tahun 1997-1998

Indonesia mengalami krisis moneter. BCA mengalami *bank rush*. Pada tahun 1998 BCA menjadi *Bank Take Over* (BTO) dan disertakan dalam program rekapitalisasi dan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), suatu institusi Pemerintah.

g. Tahun 1999

Proses rekapitalisasi BCA selesai, dimana Pemerintah Indonesia melalui BPPN menguasai 92,8% saham BCA sebagai hasil pertukaran dengan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia. Dalam proses rekapitalisasi tersebut, kredit pihak terkait dipertukarkan dengan Obligasi Pemerintah.

h. Tahun 2000an

BCA memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik dengan memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, *internet banking* KlikBCA, *mobile banking* m-BCA, EDCBIZZ, dan lain-lain. BCA mendirikan fasilitas *Disaster Recovery Center* di Singapura. BCA meningkatkan kompetensi di bidang penyaluran kredit, termasuk melalui ekspansi ke bidang pembiayaan mobil melalui entitas anaknya, BCA Finance.

i. Tahun 2007

BCA menjadi pelopor dalam menawarkan produk kredit kepemilikan rumah dengan suku bunga tetap. BCA meluncurkan kartu Prabayar, Flazz Card serta mulai menawarkan layanan *Weekend Banking* untuk terus membangun keunggulan di bidang perbankan transaksi.

j. Tahun 2008-2009

BCA secara proaktif mengelola penyaluran kredit dan posisi likuiditas di tengah gejolak krisis global, sekaligus tetap memperkuat kompetensi utama sebagai bank transaksi. BCA telah menyelesaikan pembangunan *mirroring IT system* guna memperkuat kelangsungan usaha dan meminimalisasi risiko operasional. BCA membuka layanan Solitaire bagi nasabah *high net-worth individual*.

k. Tahun 2010-2013

BCA memasuki lini bisnis baru yaitu perbankan Syariah, pembiayaan sepeda motor, asuransi umum dan sekuritas. Di tahun 2013, BCA menambah kepemilikan efektif dari 25% menjadi 100% pada perusahaan asuransi umum, PT Asuransi Umum BCA (sebelumnya bernama PT

Central Sejahtera Insurance dan dikenal juga sebagai BCA Insurance). BCA memperkuat bisnis perbankan transaksi melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif, di antaranya aplikasi *mobile banking* untuk *smartphone* terkini, layanan penyelesaian pembayaran melalui *e-commerce*, dan mengembangkan konsep baru *Electronic Banking Center* yang melengkapi *ATM Center* dengan tambahan fitur-fitur yang didukung teknologi terkini. Guna meningkatkan keandalan layanan perbankannya, BCA telah menyelesaikan pembangunan *Disaster Recovery Center* (DRC) di Surabaya yang berfungsi sebagai *disaster recovery backup data center* yang terintegrasi dengan dua *mirroring data center*. DRC yang baru menggantikan DRC yang sebelumnya berlokasi di Singapura.

I. Tahun 2014-2016

BCA mengembangkan 'MyBCA', suatu gerai layanan perbankan digital yang dapat digunakan secara mandiri (*self service*); melanjutkan pengembangan jaringan ATM berbasis *Cash Recycling Machine*; dan meluncurkan produk 'Sakuku', *electronic wallet* berbasis aplikasi. Untuk segmen nasabah institusi, BCA menyempurnakan layanan *cash management* BCA melalui *internet banking platform*, 'KlikBCA *Integrated Business Solution*'. Layanan ini memiliki fitur-fitur yang diperlukan oleh nasabah pebisnis. Pada Januari 2014, BCA menyelesaikan pembelian saham PT Central Santosa Finance (CS Finance), suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor, sehingga kepemilikan saham BCA terhadap CS Finance secara efektif meningkat dari 25% menjadi 70%. Di samping itu, BCA memperoleh izin untuk memberikan layanan asuransi jiwa melalui PT Asuransi Jiwa BCA (BCA

Life). Selama Juli 2016 sampai dengan Maret 2017, BCA turut berpartisipasi dalam menyukseskan program *tax amnesty* dengan menjalankan perannya sebagai bank persepsi dan bank *gateway*.

m. Tahun 2017-2018

Di bidang *e-commerce* dan *cashless payment settlement*, BCA membangun kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan *fintech* atau *e-commerce* melalui *Application Programming Interface (API) platform* yang memfasilitasi konektivitas antara system perusahaan-perusahaan tersebut dengan sistem perbankan transaksi BCA. Berbagai metode pembayaran transaksi secara *online* terus dibangun. Melalui aplikasi 'BCA Mobile' dan 'Sakuku', BCA meluncurkan fitur *peer-to-peer transfer* berbasis teknologi QR code di tahun 2018. BCA juga meluncurkan layanan 'OneKlik', suatu fitur pembayaran pada *online merchants* yang mengutamakan kecepatan dan kenyamanan transaksi. Memanfaatkan teknologi *artificial intelligence*, BCA mengembangkan 'VIRA' suatu *Virtual Assistant* yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi *chat* ternama. Proyek percontohan sentra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diluncurkan di beberapa cabang untuk meningkatkan penetrasi di tengah ketatnya persaingan pada segmen tersebut. BCA menandatangani pembaharuan perjanjian dengan PT AIA Financial (AIA Indonesia) di tahun 2017 guna memperluas ruang lingkup kerja sama di bidang *bancassurance*. BCA meningkatkan penyertaan pada entitas anak CS Finance, BCA Sekuritas dan BCA Life pada tahun 2017 untuk semakin memperkokoh integrasi dan meningkatkan kerja sama bisnis entitas entitas anak tersebut dengan BCA

## 2. Nama dan Identitas Perusahaan

### a. Profil Perusahaan Secara Umum

- 1) Nama Perusahaan : PT. Bank Central Asia, Tbk
- 2) Bidang Usaha : Bank Umum
- 3) Kepemilikan : PT. Dwimuria Investama Andalan 54,94%  
Masyarakat 45,06%
- 4) Pendirian Perusahaan : 10 Oktober 1955
- 5) Dasar Hukum Pendirian : Akta Pendirian Perusahaan No. 38 dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprpto tanggal 10 Agustus 1995.  
Disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1995
- 6) Modal Dasar : Rp5.500.000.000.000  
(88.000.000.000 lembar saham)
- 7) Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Rp1.540.938.125.000  
(24.655.010.000 lembar saham)
- 8) Bursa Efek : Saham PT. Bank Central Asia Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia
- 9) Tanggal Pencatatan Saham : 31 Mei 2000
- 10) Kode Saham : BBKA
- 11) ISIN Code : ID1000109507
- 12) SWIFT Code : CENAIJJA

- 13) Total Karyawan : 24.941
- 14) Perubahan Nama : Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT. Bank Central Asia (BCA)
- 15) Kantor Pusat : Menara BCA, Grand Indonesia  
JL. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Tel. (62 21) 2358 8000  
Fax. (62 21) 2358 8300
- 16) E-mail : [humas@bca.co.id](mailto:humas@bca.co.id)  
[Investor\\_relations@bca.co.id](mailto:Investor_relations@bca.co.id)
- 17) Jumlah Jaringan : 1.249 Cabang, 17.778 ATM, dan Raturan Ribu EDC
- 18) Entitas Anak : - PT. BCA Finance  
- BCA Finance Limited  
- PT. Bank BCA Syariah  
- PT. BCA Sekuritas  
- PT. Asuransi Umum BCA  
- PT. Central Santosa Finance  
- PT. Asuransi Jiwa BCA  
- PT. Central Capital Ventura
- 19) *Website* Perusahaan : [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)  
[www.klikbca.com](http://www.klikbca.com)
- 20) Call Center : Halo BCA 1500888
- 21) Sekretaris Perusahaan : - Hubungan Masyarakat  
- Investor Relations  
Menara BCA, Lantai 20 Grand Indonesia

JL. M.H. Thamrin No. 1

Jakarta 10310

Tel. (62 21) 2358 8000

Fax. (62 21) 2358 8300

E-mail: [humas@bca.co.id](mailto:humas@bca.co.id)

[investor\\_relations@bca.co.id](mailto:investor_relations@bca.co.id)

## b. Identitas BCA

Logo



Gambar 4.1 Logo BCA

Logo BCA sejak era 1990-an (Lambang Grup BCA mulai digunakan sekitar tahun 1970, tulisan BCA Group diganti Grup BCA pada tahun 1995). Seiring perubahan lingkungan, tantangan dan peluang bisnis, kini tampilan logo diperbarui dengan konsep grafis yang disebut *blueliner*. Konsep ini tetap mempertahankan original version logo BCA. Aplikasi *blueliner* dalam beragam materi komunikasi dan korespondensi mencerminkan semangat baru BCA dalam upaya mewujudkan visi dan misi korporasi. Implementasi konsep *blueliner* menjadi mewarnai kesinambungan dedikasi dan kontribusi BCA terhadap industri perbankan khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya.

Tagline “Senantiasa di Sisi Anda” bermakna kami akan terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan nasabah serta para pemangku kepentingan. Memenangkan kepercayaan untuk memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan finansial para nasabah adalah suatu kehormatan dan kebanggaan bagi BCA.

**c. Visi dan Misi Perusahaan**

1) Visi

Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia

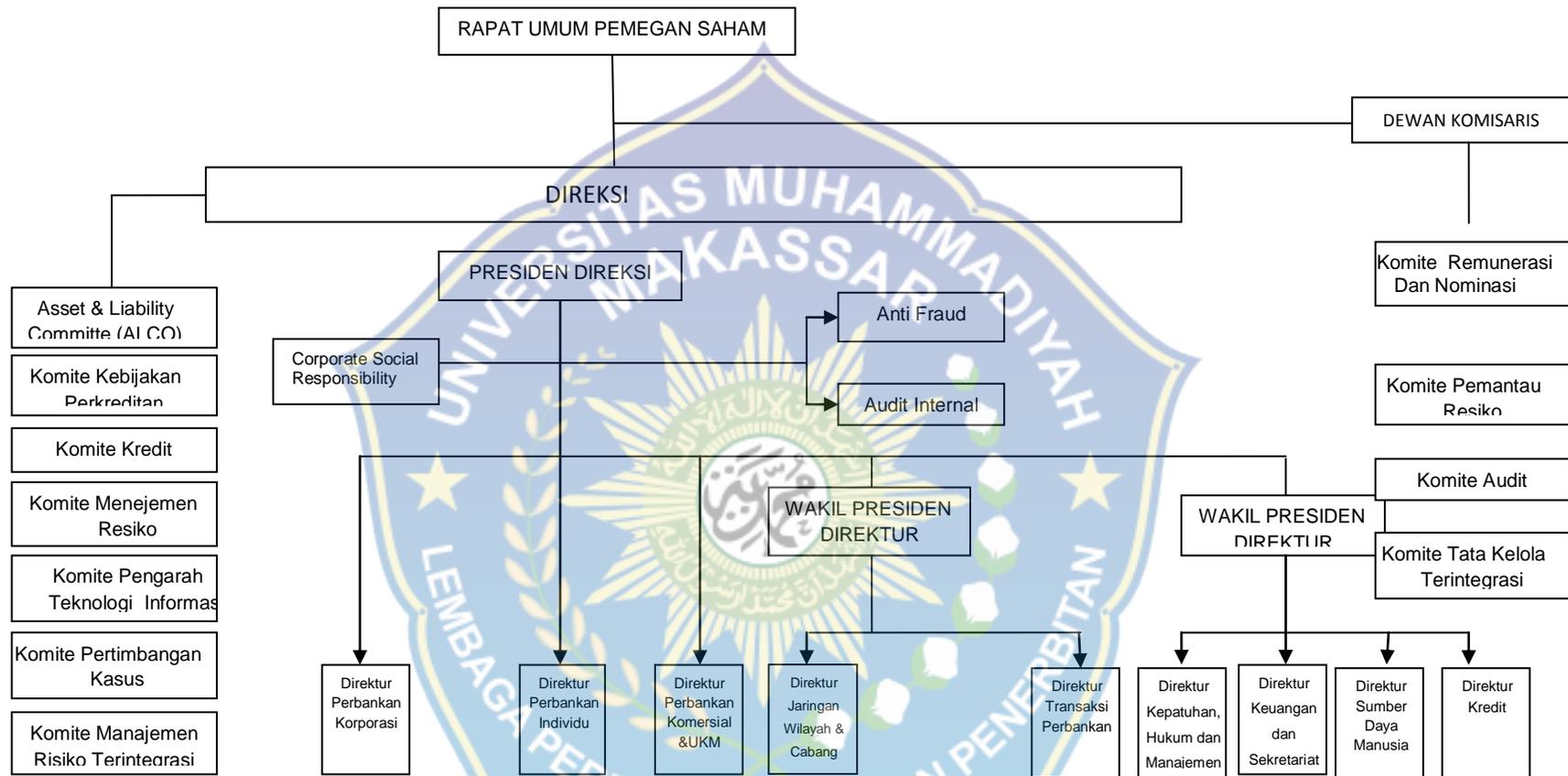
2) Misi

a. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan

b. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah

c. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA

**d. Struktur Organisasi**



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Central Asia, Tbk**

#### e. Deskripsi Pekerjaan

1. Presiden Direktur, bertanggung jawab atas koordinasi umum, serta membahawi divisi audit internal, satuan kerja *corporate social responsibility* dan biro anti raud.
2. Wakil Presiden Direktur, bertanggung jawab menjalankan supervisi umum atas direktur kepatuhan, hukum & manajemen risiko, direktur keuangan dan sekretariat perusahaan, direktur sumber daya manusia dan direktur kredit, serta bertanggung jawab atas satuan kerja pengamanan teknologi informasi. Selain itu juga melakukan fungsi pemantauan dan penyelarasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan entitas anak.
3. Wakil Presiden Direktur, bertanggung jawab menjalankan supervisi umum atas direktur jaringan wilayah dan cabang dan direktur transaksi perbankan, serta bertanggung jawab atas grup teknologi informasi dan divisi operasional yang meliputi divisi strategi dan pengembangan operasi-layanan, layanan pembayaran domestik, layanan perbankan elektronik, layanan perbankan internasional dan layanan digital. Selain itu juga memantau perkembangan PT. Cental Capital Ventura, entitas anak yang bergerak di bidang modal ventura.
4. Direktur Perbankan Korporasi, bertanggung jawab atas grup bisnis korporasi, cabang korporasi, divisi tresuri dan divisi perbankan internasional. Juga memantau perkembangan usaha entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA yang bergerak di bidang layanan *remittance*, BCA finance limited, dan entitas anak yang bergerak di bidang sekuritas, PT. BCA Sekuritas.

5. Direktur Perbankan dan Individu, bertanggung jawab atas perbankan individu yang meliputi bisnis kredit pemilik rumah, kredit kendaraan bermotor (roda empat dan roda dua), *individual customer business development* dan bisnis *wealth management*. Selain itu, juga memantau perkembangan usaha entitas anak BCA yang bergerak dibidang syariah, PT. Bank BCA syariah, serta entitas anak yang bergerak di bidang asuransi umum dan asuransi jiwa, PT. Asuransi umum BCA (BCA Insurance) dan PT. Asuransi jiwa BCA (BCA Life).
6. Direktur Perbankan Komersial dan UKM, bertanggung jawab atas bisnis komersial & SME, *cash management* dan layanan kredit. Selain itu, juga memantau perkembangan emtias anak yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA yaitu PT. BCA Finance yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat, dan entitas aak PT. Central santosa finance (CS Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua.
7. Direktur Jaringan Wilayah & Cabang, bertanggung jawab sebagai pelaksana harian, pembina dan pemantau operasional wilayah dan cabang, serta bertanggung jawab atas divisi pendukung cabang, yaitu divisi pengadaan dan divisi manajemen jaringan & pengembangan wilayah.
8. Direktur Transaksi Perbankan, bertanggung jawab atas pengembangan bisnis & pemasaran transaksi perbankan, pengembangan solusi kerjasama transaksi perbankan, pengembangan produk transaksi perbankan, serta layanan & pendukung bisnis transaksi perbankan.

9. Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko, bertanggung jawab atas satuan kerja kepatuhan, grup hukum dan satuan kerja manajemen risiko.
10. Direktur Keuangan dan Sekretariat Perusahaan, bertanggung jawab atas divisi keuangan dan perencanaan serta sekretariat perusahaan.
11. Direktur Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab atas pengelolaan strategi dan kebijakan sumber daya manusia serta pembelajaran & pengembangan sumber daya manusia.
12. Direktur Kredit, bertanggung jawab atas analisa kredit dan penyelamatan kredit.

#### **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan tidak cukup dengan melihat laporan keuangan saja perlu adanya analisis laporan keuangan terhadap laporan keuangan.

Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dari analisis tersebut, kita mengetahui semua aktivitas perusahaan apakah efisien dan efektif, atau apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal terhadap kemampuan menghasilkan laba. Laporan keuangan yang

digunakan dalam menganalisis yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

### 1. Analisis Rentabilitas

Rentabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

#### a. Rentabilitas Ekonomi/ ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1) Tahun 2014

$$\text{ROA} = \frac{16,511,670}{552,423,892} \times 100\% = 2,99\%$$

2) Tahun 2015

$$\text{ROA} = \frac{18,035,768}{594,372,770} \times 100\% = 3,03\%$$

3) Tahun 2016

$$\text{ROA} = \frac{20,632,281}{676,738,753} \times 100\% = 3,05\%$$

4) Tahun 2017

$$\text{ROA} = \frac{23,321,150}{750,319,671} \times 100\% = 3,11\%$$

5) Tahun 2018

$$\text{ROA} = \frac{25,851,660}{824,787,944} \times 100\% = 3,13\%$$

**Tabel 4. 1**  
**Perhitungan Rentabilitas Ekonomi**  
**PT. Bank Central Asia, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
2014	16,511,670	552,423,892	2,99%
2015	18,035,768	594,372,770	3,03%
2016	20,632,281	676,738,753	3,05%

2017	23,321,150	750,319,671	3,11%
2018	25,851,660	824,787,944	3,13%
Total	104,352,529	3,398,643,030	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk,  
Data Diolah Kembali (2014-2018)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 PT. Bank Central Asia, Tbk telah mampu melebihi standar yang telah ditetapkan. Tabel diatas menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi atau ROA perusahaan cenderung stabil. Dengan melihat pada tahun 2014 yang kemudian mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya.

ROA tahun 2014 sebesar 2,99%, kemudian tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,04% menjadi 3,03%. Tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,02% menjadi 3,05%. Tahun 2017 kembali meningkat sebesar 0,06 menjadi 3,11%. Tahun 2018 kembali lagi mengalami peningkatan sebesar 0,02% menjadi 3,13%. Rasio rentabilitas ekonomi atau ROA ini selama lima tahun terakhir berada pada peringkat pertama dikarenakan berada diatas skor penilaian yaitu diatas 1,5%.

**b. Rentabilitas Modal Sendiri/ ROE**

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

1) Tahun 2014

$$ROE = \frac{16,511,670}{77,920,617} \times 100\% = 21,19\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,2119.

2) Tahun 2015

$$\text{ROE} = \frac{18,035,768}{89,624,940} \times 100\% = 20,12\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,2012.

3) Tahun 2016

$$\text{ROE} = \frac{20,632,281}{112,715,059} \times 100\% = 18,30\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,1830.

4) Tahun 2017

$$\text{ROE} = \frac{23,321,150}{131,401,694} \times 100\% = 17,74\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,1774.

5) Tahun 2018

$$\text{ROE} = \frac{25,851,660}{151,753,427} \times 100\% = 17,03\%$$

Rasio ini menunjukkan setiap Rp. 1 dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 0,1703.

**Tabel 4. 2**  
**Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri**  
**PT. Bank Central Asia, Tbk**  
**Tahun 2014-2018**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE
2014	16,511,670	77,920,617	21,19%
2015	18,035,768	89,624,940	20,12%
2016	20,632,281	112,715,059	18,30%
2017	23,321,150	131,401,694	17,74%
2018	25,851,660	151,753,427	17,03%
Total	104,352,529	563,415,737	

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk  
Data Diolah Kembali (2014-2018)

Tabel di atas menunjukkan bahwa ROE perusahaan mengalami fluktuasi atau lebih tepatnya ROE perusahaan menurun selama lima tahun terakhir. Penyebab menurunnya rasio ROE adalah karena laju peningkatan laba bersih setelah pajak tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas perusahaan, sehingga terjadi kecenderungan menurunnya efektivitas penggunaan total ekuitas untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Walaupun begitu ROE perusahaan tetap berada pada peringkat pertama dikarenakan tetap berada di atas skor penilaian walaupun selama lima tahun terakhir mengalami penurunan.

Tahun 2014 ROE perusahaan sebesar 21,19%, kemudian tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,07% menjadi 20,12%. Tahun 2016 kembali mengalami penurunan sebesar 1,82% menjadi 18,30%. Tahun 2017 menurun kembali sebesar 0,56% menjadi 17,74%. Untuk tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 0,71% menjadi 17,03%. Penyebab menurunnya rasio ROE selama lima tahun terakhir ini diakibatkan laju peningkatan laba bersih setelah pajak tidak seimbang dengan laju peningkatan modal para pemilik saham. Rasio ROE ini berada pada peringkat pertama dikarenakan melebihi standar yaitu di atas 15% walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.

**Tabel 4.3**  
**Skor Penilaian ROA dan ROE**  
**PT. Bank Central Asia, Tbk**  
**Berdasarkan Penilaian Tingkat Kesehatan BI**

Tahun	ROA	Peringkat	Ket	ROE	Peringkat	Ket
2014	2,99%	1	Sangat Efisien	21,19%	1	Sangat Efisien
2015	3,03%	1	Sangat Efisien	20,12%	1	Sangat Efisien
2016	3,05%	1	Sangat Efisien	18,30%	1	Sangat Efisien
2017	3,11%	1	Sangat Efisien	17,74%	1	Sangat Efisien
2018	3,13%	1	Sangat Efisien	17,03%	1	Sangat Efisien

Sumber: Data diolah, 2019

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitas dari laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi bahwa rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri tahun 2014-2018 sebagai berikut:

### a. Rentabilitas Ekonomi/ ROA

Rentabilitas Ekonomi atau ROA mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 sebesar 2,99%, nilai ROA pada tahun 2014 merupakan tahun rentabilitas ekonomi terendah dibandingkan tahun empat tahun lainnya. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,04% menjadi 3,03% dikarenakan kenaikan total aset diikuti dengan kenaikan laba bersih setelah pajak. Tahun

2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,02% menjadi 0,05% dikarenakan meningkatnya total aset yang tidak sebanding dengan peningkatan laba bersih setelah pajak. Tahun 2017 meningkat kembali sebesar 0,06% menjadi 3,11% dikarenakan peningkatan total aset yang tidak sebanding dengan peningkatan laba bersih setelah pajak. Tahun 2018 kembali lagi mengalami peningkatan sebesar 0,02% menjadi 3,13% dikarenakan peningkatan total aset yang lebih pesat dibandingkan dengan laju peningkatan laba bersih setelah pajak. Perusahaan mampu mempertahankan nilai rentabilitas ekonomi selama empat tahun berturut-turut. Nilai ROA pada tahun 2018 merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan empat tahun yang lainnya yaitu sebesar 3,13%. Rasio ROA ini berada pada peringkat pertama dikarenakan melebihi standar yaitu diatas 1,5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budhi (2018) yang menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi PT. Gudang Garam Tbk kinerja keuangannya dalam keadaan baik, yang artinya mampu mengelola tiap tambahan modal untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. PT. Gudang Garam Tbk telah bekerja dengan efisien dalam menggunakan modal yang ada di dalam perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palata (2014) yang menyatakan bahwa rentabilitas Usaha Sinar Berkah dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan total aktiva yang dimilikinya berada pada kondisi yang cukup baik.

Jenis penelitian serupa juga dilakukan oleh Imran & Wirda yang menyatakan bahwa rentabilitas ekonomi Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami penurunan setiap tahunnya. Dikarenakan terdapat

total asset tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan laba setelah pajak turun dari tahun ke tahun.

#### b. Rentabilitas Modal Sendiri/ ROE

Tahun 2014 ROE mengalami penurunan setiap tahunnya pada tahun 2014 ROE perusahaan sebesar 21,19%, nilai ROE pada tahun 2014 merupakan tahun rentabilitas modal sendiri tertinggi dibandingkan tahun empat tahun yang lain. Kemudian tahun 2015 menurun sebesar 1,07% menjadi 20,12% diakibatkan laju peningkatan laba bersih setelah pajak lebih kecil dibandingkan dengan laju peningkatan modal sendiri. Tahun 2016 kembali menurun sebesar 1,82% menjadi 18,30% sama dengan tahun sebelumnya disebabkan oleh laju pertumbuhan laba bersih setelah pajak tidak sebanding dengan laju pertumbuhan modal sendiri. Tahun 2017 menurun kembali sebesar 0,56% menjadi 17,74% dikarenakan laju pertumbuhan laba bersih setelah pajak tidak sebanding dengan pertumbuhan modal sendiri. Untuk tahun 2018 kembali menurun sebesar 0,71% menjadi 17,03% disebabkan oleh laju peningkatan laba bersih setelah pajak tidak sebanding dengan pertumbuhan modal sendiri. Penyebab menurunnya rasio ROE selama lima tahun terakhir ini diakibatkan laju peningkatan laba bersih setelah pajak tidak seimbang dengan laju peningkatan modal para pemilik saham. Rasio ROE ini berada pada peringkat pertama dikarenakan melebihi standar yaitu diatas 15% walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palata (2014) yang menyatakan bahwa rentabilitas Usaha Sinar Berkah dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan modal yang dimilikinya mengalami kondisi yang baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Budhi (2018) yang menyatakan bahwa Rentabilitas Modal Sendiri PT. Gudang Garam Tbk kinerja keuangannya dalam keadaan baik, yang artinya dengan modal sendirinya PT. Gudang Garam Tbk mampu menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa PT. Gudang Garam Tbk telah mampu memanfaatkan modal sendiri perusahaan secara efisien.

Jenis penelitian serupa juga dilakukan oleh Imran & Wirda yang menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena modal sendiri mengalami peningkatan lebih besar dibanding laba setelah pajak. Artinya bahwa modal sendiri produktif dalam operasional, sehingga mendorong atau meningkatkan laba setelah pajak pada Koperasi Simpan pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta).

### **3. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba**

Dari keseluruhan analisis, dapat dipaparkan bagaimana hubungan antara efisiensi penggunaan modal dalam kaitannya dengan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Untuk melihat efisien tidaknya sebuah perusahaan dalam kaitannya dengan pencapaian laba, maka alat analisis yang dapat digunakan adalah menganalisis pencapaian rasio rentabilitas perusahaan tersebut dengan melihat komponen-komponen yang menentukan besarnya rentabilitas itu sendiri.

#### **a. Tahun 2014-2015**

Pada tahun 2015, rentabilitas yang dicapai perusahaan meningkat tipis dari tahun 2014 sebesar 0,04% menjadi 3,03% pada tahun 2015. Peningkatan total aset yang diikuti peningkatan laba bersih setelah pajak menyebabkan rentabilitas ekonomi atau ROA perusahaan mengalami kenaikan tipis, dapat

disimpulkan bahwa rentabilitas ekonomi pada tahun 2014-2015 telah efisien dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba.

Sedangkan rentabilitas modal sendiri atau ROE perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,07% menjadi 20,12% pada tahun 2015. Pada tahun 2015 ini perusahaan tidak dapat mempertahankan ROE pada tahun 2014 disebabkan laju peningkatan modal sendiri yang tidak sebanding dengan laju peningkatan laba bersih setelah pajak, sehingga mengalami penurunan. Walaupun begitu ROE perusahaan tetap berada diatas skor penilaian yang ditentukan oleh BI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014-2015 telah efisien dalam menggunakan modalnya dalam menghasilkan laba.

b. Tahun 2015-2016

Pada tahun 2016 rentabilitas ekonomi atau ROA perusahaan mengalami peningkatan tipis sebesar 0,02% menjadi 3,05% pada tahun 2016. Dari hasil rentabilitas ekonomi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2015-2016 perusahaan telah efisien dalam menggunakan asetnya dalam mendapatkan laba.

Disisi lain rentabilitas modal sendiri atau ROE perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 1,82% menjadi 18,30%. Pada tahun 2016 ini perusahaan kembali tidak dapat mempertahankan ROE pada tahun 2015 yang juga mengalami penurunan dari tahun 2014 disebabkan laju peningkatan modal sendiri yang cukup pesat dibandingkan dengan laju peningkatan laba bersih setelah pajak, sehingga mengalami penurunan. Walaupun begitu ROE perusahaan tetap berada diatas skor penilaian yang ditentukan oleh BI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2015-2016 telah efisien dalam menggunakan modalnya dalam menghasilkan laba.

c. Tahun 2016-2017

Pada tahun 2017 rentabilitas ekonomi atau ROA perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,06% menjadi 3,11% pada tahun 2017. Dari hasil rentabilitas ekonomi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016-2017 perusahaan telah efisien dalam menggunakan asetnya dalam mendapatkan laba.

Disisi lain rentabilitas modal sendiri atau ROE perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 0,56% menjadi 17,74%. Pada tahun 2017 ini perusahaan tidak dapat mempertahankan kembali ROE pada tahun 2016 yang juga mengalami penurunan dari tahun 2015 disebabkan laju peningkatan modal sendiri yang cukup pesat dibandingkan dengan laju peningkatan laba bersih setelah pajak, sehingga mengalami penurunan. Walaupun begitu ROE perusahaan tetap berada diatas skor penilaian yang ditentukan oleh BI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2016-2017 telah efisien dalam menggunakan modalnya dalam menghasilkan laba.

d. Tahun 2017-2018

Pada tahun 2018 rentabilitas ekonomi atau ROA perusahaan kembali lagi mengalami peningkatan sebesar 0,02% menjadi 3,13% pada tahun 2018. Nilai ROA pada tahun 2018 merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai ROA pada empat tahun terakhir. Dari hasil rentabilitas ekonomi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2018 perusahaan telah efisien dalam menggunakan asetnya dalam mendapatkan laba.

Disisi lain nilai rentabilitas modal sendiri atau ROE perusahaan kembali lagi mengalami penurunan sebesar 0,71% menjadi 17,03% pada tahun 2018. Pada tahun 2018 ini perusahaan kembali tidak dapat mempertahankan nilai ROE

pada tahun 2017 yang juga mengalami penurunan dari tahun 2016 disebabkan laju peningkatan modal sendiri yang cukup pesat dibandingkan dengan laju peningkatan laba bersih setelah pajak, sehingga mengalami penurunan. Nilai ROE ini merupakan nilai terendah dibandingkan dengan nilai pada empat tahun lainnya. Walaupun begitu ROE perusahaan tetap berada di atas skor penilaian yang ditentukan oleh BI yaitu sebesar  $>15\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2017-2018 telah efisien dalam menggunakan modalnya dalam menghasilkan laba.

Dari perhitungan dan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa jika dibandingkan dengan penilaian tingkat kesehatan Bank yang disyaratkan oleh BI, pencapaian ROA perusahaan lebih tinggi, begitu pula dengan pencapaian ROE perusahaan. ROA perusahaan cenderung stabil dengan mengalami peningkatan tipis-tipis. Nilai terendah ROA berada pada tahun 2014 sebesar 2,99%, sedangkan nilai ROA tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar 3,13%. Dibandingkan dengan ROA nilai ROE perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan terus terjadi hingga tahun 2018 sebesar 17,03%. Nilai terendah ROE berada pada tahun 2018 sebesar 17,03%, sedangkan nilai ROE tertinggi berada pada tahun 2014 sebesar 21,19%. Meskipun nilai ROA cenderung stabil dan nilai ROE mengalami penurunan setiap tahunnya namun tetap berada di atas skor penilaian yang ditentukan oleh BI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan modal (*assets*) yang dimiliki secara efisien dalam menghasilkan laba, dilihat dari pencapaian rentabilitas yang dicapai perusahaan.

Jenis penelitian serupa juga dilakukan oleh Jasasila (2018) yang menyatakan bahwa CV. Mendiho telah mampu mendapatkan keuntungan dan laba yang cukup maksimal terutama dari indikator total aset dan *equity* (modal sendiri). Perkembangan masing-masing indikator yang sangat fluktuatif dipengaruhi oleh kemampuan pemilik perusahaan dalam mengelola manajemen keuangan yang ada sehingga dapat mengatur dan mengendalikan biaya-biaya baik pengeluaran maupun setiap tahunnya. Yang berarti perusahaan telah mampu mengelola modal (*assets*) nya secara efisien.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menyajikan berbagai uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapatlah penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on assets* (ROA) bisa dikatakan stabil. Berdasarkan penilaian BI *return on assets* (ROA) perusahaan sudah maksimal, hal ini tampak pada skor penilaian tingkat kesehatan BI, dapat kita dilihat pada bab sebelumnya *return on assets* (ROA) mengalami kenaikan setiap tahunnya walaupun nilainya tidak terlalu besar. Nilai *return on assets* (ROA) yang dicapai perusahaan setiap tahunnya melebihi skor yang ditetapkan oleh BI. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk telah efisien dalam menggunakan modal (*assets*) nya dalam menghasilkan laba berdasarkan perhitungan rumus *return on assets* (ROA).
2. *Return on equity* (ROE) mengalami fluktuasi atau bisa dikatakan mengalami penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan penilaian BI *return on equity* (ROE) yang dicapai perusahaan selama lima tahun terakhir sudah maksimal, walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya tetapi masih berada diatas nilai standar. Nilai *return on equity* (ROE) yang dicapai perusahaan setiap tahunnya melebihi skor yang ditetapkan oleh BI. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk telah efisien dalam menggunakan modal (*assets*) nya dalam menghasilkan laba berdasarkan perhitungan rumus *return on equity* (ROE).

3. PT. Bank Central Asia, Tbk telah mengelola dana atau modalnya secara efisien, dapat kita lihat dari penilaian tingkat kesehatan BI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Central Asia, Tbk telah efisien dalam menggunakan modal (*assets*) nya dalam menghasilkan laba.

## B. Saran

1. *Return on assets* (ROA) selama lima tahun PT. Bank Central Asia, Tbk yang nilainya stabil diharapkan perusahaan dapat mempertahankan apa yang telah dicapai serta lebih dapat meningkatkan *return on assets* (ROA) perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan *return on assets* (ROA) kita perlu mengusahakan setiap aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba, sehingga nilai *return on assets* (ROA) dapat lebih ditingkatkan lagi.
2. *Return on equity* (ROE) PT. Bank Central Asia, Tbk diharapkan lebih meningkatkan *return on equity* (ROE) dengan cara meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan ekuitas dengan peningkatan laba bersih yang lebih tinggi, bisa dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan bank tanpa adanya peningkatan beban dan biaya secara operasional. Pendapatan bank yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah akan meningkatkan laba perusahaan.
3. Rasio rentabilitas perusahaan sudah berada diatas skor yang ditetapkan BI itu sudah baik tetapi alangkah lebih baiknya lagi jika perusahaan lebih dapat meningkatkan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) nya dan melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan modal (*assets*) nya dalam menghasilkan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harsati, D. (2013). Analisis Rentabilitas Pada Pt. Ciputra Surya Tbk Tahun 2008-2012. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1-14.
- Hartijo, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Ibrahim, M., & Sumitra, M. A. (2016). Analisis Rasio Rentabilitas dan Rasio Likuiditas pada Bank Bum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 3(1).
- J. Ravianto, 2012. *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta: Binaman Aksara.
- Jasasila, J. (2018). Analisis Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas Pada CV. Mendiho. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(1), 51-60.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Luru, P. (2016). Analisis Rentabilitas Usaha Sinar Berkah Di Desa Pancuma Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Ilmiah EkoMen*, 14(02).
- Martani, Dwi. Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jilid 1*.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurdany, A. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012). *Khazanah: Jurnal Mahasiswa UII*, (2), 13-24.
- Prabowo, B. (2018). Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(3).
- Prasetyo, L. (2012). Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Kodifikasia*, 6(1), 1-18.
- Romdhoni, A. H. (2015). Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(01).

Sembiring, Sentosa. 2012. *Hukum Perbankan*. Bandung: Mandar Maju.

Sujarweni, V. Wiratna, 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teor, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Ukkas, I., & Ningsi, W. A. (2016). Analisis Rentabilitas dan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja KSP. Balo'ta. *Jurnal Manajemen*, 1(2).

Zuniarti, I. (2014). Perbandingan Kinerja Bank Berdasarkan Analisis Rasio Rentabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).

<http://www.bca.co.id>

<http://www.idx.co.id>



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember	
		2014	2013
Kas	2b,2i,5,32,35,37	19.577.571	16.284.142
Giro pada Bank Indonesia	2b,2i,2j,6,32,35,37	38.875.175	35.269.077
Giro pada bank-bank lain	2b,2i,2j,2v,7,32,35,37	4.614.271	3.447.290
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2i,2k,2v,8,32,35,37	11.502.178	12.254.043
Aset keuangan untuk diperdagangkan	2i,2i,9,32,35,37	1.672.222	1.238.564
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 396.343 dan Rp 89.740 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2m,2v,10,32,35,37	7.569.364	6.434.376
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.286 dan Rp 580 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2v,32,35,37	3.226.980	2.632.832
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2i,2o,2v,11,32,37	26.289.663	41.056.171
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.704.242 dan Rp 5.611.256 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2j,2n,2v,12,32,35,37	552.914	475.559
Pihak berelasi	2aj,41	339.306.154	306.203.573
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 201.062 dan Rp 79.673 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2p,2r,2v,13,32,37	6.973.228	5.229.338
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.204 dan Rp 3.868 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2q,2v,32,37	166.888	182.544
Dipindahkan		460.326.608	430.707.509

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2014	2013
<b>ASET</b>			
Pindahan		460.326.608	430.707.509
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.088 dan Rp 15.885 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r	2.111.896	1.405.834
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 771.705 dan Rp 747.057 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2s,2v,14,32,35,37	72.044.824	48.407.338
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.880.302 dan Rp 4.962.996 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2v,15	8.844.930	7.440.017
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,17	1.962.039	1.779.493
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.213 dan Rp 158 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2f,2u,2v,2w	280.227	293.197
Pihak berelasi	2aj,41	6.853.368	6.271.185
Pihak ketiga			
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>552.423.892</b>	<b>496.304.573</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2014	2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah	2i,2x,16,32, 35,37		
Pihak berelasi	2aj,41	1.119.576	987.860
Pihak ketiga		446.786.180	408.497.903
Dana simpanan syariah	2y	296.832	250.146
Simpanan dari bank-bank lain	2i,2x,16,32, 35,37	3.754.260	3.301.039
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	2i,2i,9,32, 35,37	14.702	113.516
Utang akseptasi	2i,2m,10,32, 35,37	4.697.946	4.539.442
Efek-efek utang yang diterbitkan	2i,2x,18,32, 37	2.503.900	3.132.847
Liabilitas pajak penghasilan	2ah,17	251.818	276.017
Pinjaman yang diterima	2i,19,32,35, 37	3.080.942	500.952
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,33	3.784.402	3.525.834
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2aa	6.260.219	5.768.437
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>472.550.777</b>	<b>430.893.993</b>
Dana syariah temporer	2y	1.952.498	1.443.902

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember	
	2014	2013
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham	1c,20	1.540.938
		1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2g,2a,c,2i	5.564.552
		5.564.552
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	316.437
		309.103
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2s,14	(74.572)
		(478.631)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3i	912.850
Belum ditentukan penggunaannya		69.419.160
		56.157.717
Komponen ekuitas lainnya		3.721
		1.613
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		77.683.086
		63.865.603
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,40	237.531
		101.075
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		77.920.617
		63.966.678
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		552.423.892
		496.304.573

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tahun berakhir 31 Desember		
	2014	2013	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	2aj,2ad,23,41	43.771.256	34.277.149
Beban bunga dan syariah	2aj,2ad,24,41,42	(11.744.562)	(7.852.009)
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>		<b>32.026.694</b>	<b>26.425.140</b>
Pendapatan provisi dan komisi	2ac,25	7.289.551	6.309.874
Beban provisi dan komisi	2ac,25	(4.518)	(11)
<b>Pendapatan provisi dan komisi - bersih</b>		<b>7.285.033</b>	<b>6.309.863</b>
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2af,26,42	832.916	1.166.271
Pendapatan operasional lainnya		906.027	470.940
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>41.050.670</b>	<b>34.372.214</b>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2v,27	(2.239.578)	(2.015.678)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2aj,2ag,28,33,41	(8.670.906)	(6.864.614)
Beban umum dan administrasi	2f,2aj,15,29,41	(8.931.363)	(7.386.260)
Lain-lain		(704.050)	(380.588)
		(18.306.319)	(14.631.462)
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(20.545.897)</b>	<b>(16.647.140)</b>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>20.504.773</b>	<b>17.725.074</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>	2h,2p,2t,2u,15,42	<b>236.348</b>	<b>90.532</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Dipindahkan)</b>		<b>20.741.121</b>	<b>17.815.606</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
	2014	2013
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> (Pindahan)	20.741.121	17.815.606
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
Kini	(4.548.974)	(3.973.278)
Tanggungan	319.523	413.911
	<u>(4.229.451)</u>	<u>(3.559.367)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>16.511.670</u>	<u>14.256.239</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Selesih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h 7.334	87.415
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2s,14	
Perubahan nilai wajar - bersih	538.745	(1.780.934)
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	2ah (134.686)	445.233
Lain-lain	2.103	(3.641)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>413.501</u>	<u>(1.251.927)</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>16.925.171</u>	<u>13.004.312</u>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	16.485.858	14.253.831
Kepentingan non-pengendali	2e,40 25.812	2.408
	<u>16.511.670</u>	<u>14.256.239</u>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	16.899.359	13.001.904
Kepentingan non-pengendali	2e,40 25.812	2.408
	<u>16.925.171</u>	<u>13.004.312</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)</b>	2ab,30 669	579

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember	
		2016	2015
Kas	2b,2i,5,32, 35,37	15.943.854	17.849.460
Giro pada Bank Indonesia	2b,2i,2j,6, 32,35,37	40.596.730	37.774.577
Giro pada bank-bank lain	2b,2i,2j,2v, 7,32,35,37	12.466.153	8.438.924
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2i,2k,2v, 8,32,35,37	35.363.890	56.259.099
Aset keuangan untuk diperdagangkan	2i,2l,9,32, 35,37	5.127.264	1.783.792
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 178.528 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 433.339)	2i,2m,2v,10, 32,35,37	7.167.392	7.367.389
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.019 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 858)	2i,2v,32,35, 37	3.826.144	2.541.352
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.499 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp nihil)	2i,2o,2v,11, 32,37	2.547.098	515.099
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.505.024 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 9.026.345)	2i,2n,2v,12, 32,35,37, 2aj,41	2.869.952	946.945
Pihak berelasi Pihak ketiga		400.521.269	377.669.347
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 299.086 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 286.019)	2i,2p,2v,13, 32,37	8.207.469	7.407.519
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.866 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 5.046)	2i,2q,2v,32, 37	161.978	173.120
Dipindahkan		534.799.193	518.726.623

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember	
		2016	2015
Pindahan		534.799.193	518.726.623
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 44.421 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 39.744)	2r	3.418.405	2.935.731
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 875.801 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 852.663)	2i,2s,2v,14,32,35,37	108.709.161	51.153.115
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.243.111 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 7.045.485)	2i,2v,15	16.990.835	9.712.021
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,17	3.548.734	3.225.988
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.221 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp 938)	2f,2u,2v,2w	258.733	267.472
Pihak berelasi	2aj,41	9.013.692	8.351.820
Pihak ketiga			
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>676.738.753</b>	<b>594.372.770</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2016	2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah	2i,2x,16,32, 35,37		
Pihak berelasi	2aj,41	8.099.416	1.227.133
Pihak ketiga		522.034.209	472.439.082
Dana simpanan syariah	2y	364.755	351.667
Simpanan dari bank-bank lain	2i,2x,16,32, 35,37	4.900.942	4.156.053
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	2i,2i,9,32, 35,37	122.130	74.234
Utang akseptasi	2i,2m,10,32, 35,37	4.187.148	4.374.939
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,2o,14,32, 35,37	134.748	38.602
Efek-efek utang yang diterbitkan	2i,2z,18,32, 37	2.332.171	2.820.965
Liabilitas pajak penghasilan	2ah,17	163.682	251.091
Pinjaman yang diterima	2i,2aj,19,32, 35,37,41	2.788.552	1.743.337
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,33	6.170.146	6.854.845
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2aa	9.258.788	7.613.476
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>560.556.687</b>	<b>501.945.424</b>
Dana <i>syirkah</i> temporer	2y	3.467.007	2.802.406

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember	
	2016	2015
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham	1c,20	1.540.938
		1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2g,2ac,21	5.564.552
		5.564.552
Surplus revaluasi aset tetap	2t,15	6.591.827
		-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	353.923
		365.031
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2k,2s,8,14	(131.961)
		(103.499)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	31	1.257.895
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	97.245.285
		80.917.357
Komponen ekuitas lainnya		10.618
		7.334
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		112.433.077
		89.369.421
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,40	281.982
		255.519
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		112.715.059
		89.624.940
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		676.738.753
		594.372.770

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2016	2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,23,41	50.425.826	47.081.728
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,24,41	(10.346.736)	(11.212.932)
<b>Pendapatan bunga dan syariah - bersih</b>		<b>40.079.090</b>	<b>35.868.796</b>
Pendapatan provisi dan komisi	2ae,25,43	9.404.541	8.456.010
Beban provisi dan komisi	2ae,25	(3.842)	(4.140)
<b>Pendapatan provisi dan komisi - bersih</b>		<b>9.400.699</b>	<b>8.451.870</b>
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2af,26	2.345.975	2.107.067
Pendapatan operasional lainnya	43	1.953.656	1.448.439
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>53.779.420</b>	<b>47.876.172</b>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2v,27	(4.561.274)	(3.504.995)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2ag,2aj,28,33,41	(10.629.884)	(9.728.509)
Beban umum dan administrasi	2f,2aj,15,17m,29,41	(11.228.563)	(10.874.770)
Lain-lain		(1.520.499)	(1.110.784)
		(23.378.946)	(21.714.063)
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(27.940.220)</b>	<b>(25.219.058)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Dipindahkan)</b>		<b>25.839.200</b>	<b>22.657.114</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2016	2015
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Pindahan)</b>		25.839.200	22.657.114
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2ab,17b		
Kini		(5.593.753)	(5.021.659)
Tanggungan		386.834	400.313
		(5.206.919)	(4.621.346)
<b>LABA BERSIH</b>		20.632.281	18.035.768
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,33	289.457	(490.057)
Pajak penghasilan	2ah	(72.364)	122.514
		217.093	(367.543)
Surplus revaluasi aset tetap	2t,15	6.591.827	
		6.808.920	(367.543)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2k,2s	(36.908)	(38.570)
Pajak penghasilan	2ah	8.276	9.643
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		(28.632)	(28.927)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	(11.108)	48.594
Lain-lain		3.284	3.613
		(36.456)	23.280
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		6.772.464	(344.263)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		27.404.745	17.691.505
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		20.605.736	18.018.653
Kepentingan non-pengendali	2e,40	26.545	17.115
		20.632.281	18.035.768
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		27.378.282	17.673.517
Kepentingan non-pengendali	2e,40	26.463	17.988
		27.404.745	17.691.505
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)</b>	2ab,30	836	731

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/1

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2018	2017
<b>ASET</b>			
Kas	2b,2g,4,37,40,43	21.691.443	16.754.289
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,5,37,40,43	43.548.309	43.472.752
Giro pada bank-bank lain	2b,2g,2i,6,37,40,43	8.497.938	9.093.572
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2g,2j,7,37,40,43	31.682.811	18.969.682
Aset keuangan untuk diperdagangkan	2g,2k,8,37,40,43	5.841.824	6.015.302
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 335.850 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 416.642)	2g,2l,9,37,40,43	11.582.285	9.899.426
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.674 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 4.822)	2g,10,37,40,43	8.600.709	6.614.355
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 2.859)	2g,2n,11,37,43	9.212.684	9.258.767
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.568.986 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.243.869)	2g,2m,12,37,40,43	3.213.328	3.568.627
Pihak berelasi	2ak,47	521.317.134	450.696.329
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 364.028 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 377.520)	2g,2o,13,37,43	7.613.709	8.506.983
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.619 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 1.943)	2g,2p,37,43	174.212	181.427
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 75.732 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 64.773)	2q	4.824.013	4.126.329
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 91.458 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 520.301)	2g,2r,14,37,40,43	109.080.663	131.091.163
Biaya dibayar dimuka			
Pihak berelasi	2ak,15,47,51	224.409	237.807
Pihak ketiga		1.149.582	1.048.287
Pajak dibayar dimuka	20a,51	6.663	38
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.115.889 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.080.471)	2h,2s,16	19.336.901	16.868.949
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.103.604 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 639.518)	2e,2u,17,51	679.331	868.138
Aset pajak tangguhan - bersih	2ai,20h	3.147.666	3.219.241
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.401 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.966)	2h,2t,2ak,18,40,43,47,51	8.036	7.581
Pihak berelasi		13.354.294	9.819.627
Pihak ketiga			
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>824.787.944</b>	<b>750.319.671</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2018	2017
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37,40,43		
Pihak berelasi	2ak,47	2.489.190	3.290.867
Pihak ketiga		627.322.827	577.824.575
Dana simpanan syariah	2w	621.315	478.698
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37,40,43	6.494.491	5.758.414
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	2g,2k,8,37,40,43	188.934	53.843
Utang akseptasi	2g,2l,9,37,40,43	5.843.486	5.800.477
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,14,37,40,43	48.111	96.225
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g,2y,21,37,43	239.735	610.499
Utang pajak	2ai,20b,51	1.165.336	561.130
Pinjaman yang diterima	2g,2z,37,40,43	2.093.475	3.040.602
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23,40,43,51	15.028.822	10.928.649
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ah,38	6.406.057	6.506.283
Obligasi subordinasi	2g,2z,24,37,43	500.000	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>668.438.779</b>	<b>614.940.262</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2x	<b>4.595.738</b>	<b>3.977.715</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 88.900.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	8.751.748	6.587.497
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	380.422	352.100
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2g,2r,7,14	(132.647)	1.274.336
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	36	1.697.052	1.463.952
Belum ditentukan penggunaannya	2ah	133.871.809	114.534.370
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>151.659.684</b>	<b>131.303.555</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	1d,2e,46	<b>93.743</b>	<b>98.139</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>151.753.427</b>	<b>131.401.694</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>824.787.944</b>	<b>750.319.671</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/1

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga dan syariah	2ae,2ak,28,47	56.181.959	53.270.785
Pendapatan bunga		584.841	497.154
Pendapatan syariah			
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		56.766.800	53.767.939
Beban bunga dan syariah	2ae,2ak,29,47	(11.218.960)	(11.702.213)
Beban bunga		(257.295)	(239.252)
Beban syariah			
Jumlah beban bunga dan syariah		(11.476.255)	(11.941.465)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b>45.290.545</b>	<b>41.826.474</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2af,30	11.996.340	10.385.838
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2ag,31	2.807.349	1.803.541
Lain-lain		2.939.986	2.965.830
Jumlah pendapatan operasional lainnya		17.743.675	15.155.209
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(2.676.602)	(2.632.619)
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Beban karyawan	2ah,2ak,33,38,47	(12.143.106)	(11.335.155)
Beban umum dan administrasi	2ak,16,34,47	(13.026.592)	(12.305.659)
Lain-lain		(2.481.856)	(1.549.516)
Jumlah beban operasional lainnya		(27.651.554)	(25.190.321)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>32.706.064</b>	<b>29.158.743</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2al,20c	<b>(6.854.404)</b>	<b>(5.837.593)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>25.851.660</b>	<b>23.321.150</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah,38	409.898	(850.232)
Pajak penghasilan	2ai	(284.061)	212.936
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	125.837	(637.296)
		2.164.251	(4.330)
		2.290.088	(641.626)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2j,2r,7,14	(1.864.674)	1.874.674
Pajak penghasilan	2ai	456.639	(467.401)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		(1.408.035)	1.407.273
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	28.322	(1.823)
Lain-lain		-	(9.233)
		(1.379.713)	1.396.217
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>910.375</b>	<b>754.691</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)</b>		<b>26.762.035</b>	<b>24.075.741</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)</b>		26.762.035	24.075.741
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>			
<b>KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		25.855.154	23.309.994
Kepentingan non-pengendali	2e,46	(3.494)	11.156
		<u>25.851.660</u>	<u>23.321.150</u>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT</b>			
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		26.766.431	24.063.606
Kepentingan non-pengendali	2e,46	(4.396)	12.135
		<u>26.762.035</u>	<u>24.075.741</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>			
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>			
<b>ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)</b>	2ac,35	1.049	945



Makassar, 28 Mei 2019 M  
23 Ramadhan 1440 H

Nomor : 379/II.3.AU/2019  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

*Assalamualaikum, Wr Wb*

Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :  
Nama : Musyawirah  
Stambuk : 105730545415  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Penelitian : *"Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba (Studi Empiris PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018)"*
2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**

**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM**

**NBM: 857 606**



